

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN MANGGIS
BULAN APRIL**



OLEH

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H

NO. REG. 18.05.19770626062

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kecamatan Manggis



Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No.Reg. 18.05.19770626062

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditandatangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Memandu Persembahyangan



**SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd H
No. Registrasi : 18.05.19770626062
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
Kecamatan : Manggis

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Pakis DA yeh Poh
Alamat : Desa Adat Yeh Poh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
2. Nama Kelompok Sasaran : Pakis DA Buitan
Alamat : Desa Adat Buitan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
3. Nama Kelompok Sasaran : Pakis Desa Adat Manggis
Alamat : Desa Adat Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
4. Nama Kelompok Sasaran : Yowana Ngardhi Rahayu DA yeh Poh
Alamat : Desa Adat Yeh Poh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
5. Nama Kelompok Sasaran : Yowana Dwi Tunggal DA Apit Yeh
Alamat : Desa Adat Apit Yeh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial

6. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Widya Asri DA Manggis
Alamat : Desa Adat Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
7. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Pradnya DA Manggis
Alamat : Desa Adat Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
8. Nama Kelompok Sasaran : Sekehe Rejang PKK DA Yeh Poh
Alamat : Desa Adat Yeh Poh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
9. Nama Kelompok sasaran : PKK Dusun Bakung
Alamat : Dusun Bakung
Jenis Kelompok : Sasaran Umum/Khusus/Media Sosial

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd. H)
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S Pd.H)
NIP. 19870202/2011011 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.19770626062
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 06-04-24
2	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 08-04-24
3	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara	Rabu, 17-04-24

				Pelaksanaannya	
4	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 20-04- 24
5	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 22-04- 24
6	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 25-04- 24
7	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 27-04- 24
8	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat	Bimbingan dan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata	Meningkatkan pemahaman umat terkait	Kamis, 28-04- 24

	Manggis	Penyuluhan	Cara Pelaksanaannya	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	
--	---------	------------	------------------------	---	--

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd H)
No Reg 18 05 19770626062

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S Pd H)
NIP. 19870202 20110 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN : APRIL TAHUN 2025

- I. NAMA : Desak Made Alit Armini, SPd H
II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Manggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1	Bimbingan dan Penyuluhan	Jumat 4 April 2025	Banjar Dinas Apit Yeh	Makna Tumpek Wariga/Desa Adat Apit Yeh	08.00-12.00
2	Bimbingan dan Penyuluhan	Senin, 7 April 2025	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh	Makna Tumpek Wariga/Pakis Desa Adat Yeh Poh	17.00-19.00
3	Bimbingan dan Penyuluhan	Sabtu, 08-03-25	Balai Banjar Bakung	Sejarah Hari Raya Galungan/PKK Bakung	18.00-19.00
4	Bimbingan dan Penyuluhan	Kamis, 10 April 2025	Balai Banjar Adat Kawan	Konsep Ngayah Bagi Umat Hindu/Desa Adat Manggis	17.00-19.00
5	Green Dharma	Jumat 11 April 2025	Sidemen	Penanaman Pohon Kelapa /Pura Sidemen	08.00-12.00
6	Fasilitator	Sabtu 12 April 2025	Pura Pedharman Sri Kresna Kepakisan Besakih	Ngenter Persembahyangan/ Umat Hindu	09.00-16.00

7	Bimbingan dan Penyuluhan	Rabu 16 April 2025	SDN 2 Manggis	Karmaphala/Pasraman Widya Asri	08.00-09.00
8	Fasilitator	Kamis, 17 April 2025	Kantor Kemenag Karangasem	Mc Alal bihalal/Pegawai Kemenag Karangasem	09.00-12.00
9	Pelayanan Umat	Jumat, 18 April 2025	Pura Penataran Agung Besakih	Ngenter Persembahyangan/Umat Hindu	08.00-16.00
10	Penyuluhan Melalui Media Sosial		FB	Penampahan Galunagn/Penggunaan Medsos	
11	Pelayanan Umat	Kamis, 24 April 2025	Pura Puseh Gegelang	Tawur Tabuh Gentuh/Umat Hindu Gegelang	08.00-12.00
12	Fasilitator	Kamis, 24 April 2025	Pura Penataran Agung Besakih	Ngenter Persembahyangan/ Umat Hindu	08.00-16.00
13	Fasilitator	Senin, 24 April 2025	Pura Penataran Agung Besakih	Ngenter Persembahyangan/ Umat Hindu	08.00-16.00
14	Bimbingan dan Penyuluhan	Jumat 25 April 2025	Balai Banjar Kawan	Konsep Ngayah Bagi Umat Hindu/PKK Banjar Kawan	18.00-20.00
15	Pelayanan Umat	Minggu 26 April 2025	Pura Penataran Agung Besakih	Ngenter Persembahyangan/ Umat Hindu	12.00-16.00
16	Bimbingan dan Penyuluhan	Sabtu 27 April 2025	Banjar Bakung	Konsep Nagayah Bagi Umat Hindu/Desa Adat Manggis	18.00-19.00
17	Fasilitator	Senin, 28 April 2025	Pura Penataran Agung Besakih	Ngenter Persembahyangan/ Umat Hindu	08.00-16.00

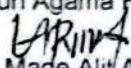
18	Bimbingan dan Penyuluhan	Selasa 29 April 2025	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh	Konsep Ngayah Bagi Umat Hindu/STT Ngardi rahayu	16.00-18.00
19	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Minggu, 29 April 2025	Media Sosial	Perhitungan Wariga/Pengguna Medsos	
20	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Minggu, 30 April 2025	Media Sosial	Cistacara Brata/Pengguna Medsos	
21	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Minggu, 30 - April 2025	Media Sosial	Sarasamuscaya Sloka 39/Pengguna Medsos	

IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura,
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

 (Desak Made Alit Armini, SPd.H)
 No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,
 Koordinator Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis


 (I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)
 NIP. 19870202 201101 1 004


 (I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
 NIP. 19920712 202321 2 058

LAMPIRAN BUKTI FISIK

MAKNA HARI SUCI TUMPEK WARIGA

Oleh

Desak Made Alit Armini,SPd.H

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kementrian Agama
Kabupaten Karangasem

"Nini Nini, buin selae dina galungan. Mabuah apang nged... nged... nged."

"Nenek nenek, 25 hari lagi Galungan. Berbuahlah agar lebat... lebat... lebat..."



Begitu makna kalimat berbahasa Bali yang selalu diucapkan pada perayaan Tumpek Wariga. Ungkapan syukur kepada Tuhan atas kesuburan tanaman hingga tumbuh baik dan menghasilkan buah atau bunga lebat. Tumpek wariga, juga disebut tumpek bubuh, tumpek uduh, tumpek pengatag, dirayakan umat Hindu setiap 210 hari sekali, atau 25 hari sebelum Hari Raya Galungan. Sebagai ucap syukur, umat Hindu mempersembahkan sesaji buah dan bunga, serta bubur sumsum (terbuat dari tepung beras, ditaburi kelapa dan gula merah cair).

"Tumpek wariga merupakan upacara berkaitan dengan lingkungan, terutama melestarikan pohon. Doa supaya pohon berbuat lebat, berbunga, punya kualitas bagus. Kalau bisa buah bisa untuk Galungan," . Galungan merupakan hari kemenangan dharma (kebaikan) melawan adharma (keburukan). Pada hari itu, umat Hindu sembahyang menggunakan sarana buah dan bunga. Buah dan bunga identik dengan berbagai upacara umat Hindu. Usai persembahyangan, buah-buahan dikonsumsi. Sebutan Nini dalam tumpek wariga ditujukan pada Tuhan dalam manifestasi sebagai Sang Hyang Sangkara, penguasa segala tumbuh tumbuhan. "Agar memberikan anugerah kepada mangga, durian, pisang, dan pohon pohon lain, supaya buah bisa cepat matang, lalu untuk Hari Galungan."

Tumpek wariga merupakan kearifan lokal dari para leluhur agar warga selalu menjaga lingkungan dengan selalu menanam pohon di pekarangan, pelajaran ini ditekankan karena daerah Bali merupakan daerah pertanian, dengan demikian diharapkan saat Galungan atau perayaan haya raya umat Hindu paling tidak buah-buahan yang dipersembahkan merupakan buah lokal yang dihasilkan dari kegiatan bercocok tanam yang dilakukan secara mandiri, kalau umat Hindu tak rajin menanam pohon, tidak akan mendapatkan buah dari kebun. Karena itu, makna yang bisa diambil umat Hindu mesti menanam pohon buah-buahan hingga tak impor buah. "Setiap pekarangan longgar, ditanami buah. Jadi tidak menjadi manja, selalu membeli di swalayan.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : JUMAT, 4 APRIL 2025
 Acara : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
 Tempat : BR DAMAS APIT YEH

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Komang Dewi Antini		1.	
2	Ni Komang Suardani		2.	
3	Ni Luh sinta widyani		3.	
4	Ni Made sri mustikayani		4.	
5	Ni Made Sri Lestari		5.	
6	Ni Kadek dwi lestari		6.	
7	Ni Putu Galuh paryati		7.	
8	Li Made intan juliani		8.	
9	Ni Putu Vekha cahyani tirta Putri		9.	
10	Ni Putu Diah Okto Sari		10.	
11	Ni Kadek Mita Juliantari		11.	
12	Ni Kadek ayu dewi oktaviani		12.	
13	Ni Kadek Ayu Juliani D		13.	
14	Ni luh ad Candrasuati		14.	
15	Ni Kadek okta Wulandari		15.	
16	Ni Wayan Ayu Dewi Citra Yani		16.	
17	Ni Kadek Diah Gintya Dewi		17.	
18	Ni Putu Kompyang Juliantari		18.	
19	Ni Kadek dian astri		19.	
20	Ni Kadek Lani Mertasari		20.	
21			21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Mengetahui,
 Kelian Desa Adat Apit Yeh

H Nengah Kuta

Manggis, 4-4-2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

Desak Made Ali Armini, S.Pd.H
 No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan diberikan kepada Pkk apit yeh pada hari Jumat 4 April 2025 tentang Tumpek wariga

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : ~~Sabtu~~ 7 April 2025
 Kegiatan : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
 Tempat : Warbler Pura PUEH DA Yeh Poh.

(NO)	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	NI Ketut Kartiasih		1... <i>[Signature]</i>	
2	NI Putri Ayu Candri		2... <i>[Signature]</i>	
3	KADEK SANTINI		3... <i>[Signature]</i>	
4	NI Nengah Fusi N.		4... <i>[Signature]</i>	
5	NI Putri Purmani		5... <i>[Signature]</i>	
6	Komang Zeithuat		6... <i>[Signature]</i>	
7	NI Kadek Noli Antari		7... <i>[Signature]</i>	
8	Komang Ni Matheni		8... <i>[Signature]</i>	
9	NI Putri Purmani		9... <i>[Signature]</i>	
10	KADEK TOGOK		10... <i>[Signature]</i>	
11	Putri Purmani Dewi		11... <i>[Signature]</i>	
12	Ika dan adnanti		12... <i>[Signature]</i>	
13	Komang Iulani Dewi		13... <i>[Signature]</i>	
14	NI Ketut Rana Yu		14... <i>[Signature]</i>	
15	Putri Ayu Yuniarta		15... <i>[Signature]</i>	
16	Komang Sri Dewi		16... <i>[Signature]</i>	
17	Cardra Iestari		17... <i>[Signature]</i>	
18	NI KADEK CENIK		18... <i>[Signature]</i>	
19	Iuh Eka Suarpani		19... <i>[Signature]</i>	
20	KUSMIRAYANI		20... <i>[Signature]</i>	
21	Iuh Putri Yashini		21... <i>[Signature]</i>	
22			22.....	
23			23.....	
24			24.....	
25			25.....	

Manggis.. 7 April 2025

Penyuluh Agama Hindu non PNS

Mengetahui

Kelian Desa Adat Yeh Poh



[Signature]

Desak Made Alit Armini, S.Pd. H
 No.Reg.18.05.19770626062



Bimbingan dan Penyuluhan kepada Pakis yeh poh pada hari Senin 7 April 2025 tentang Tumpek Wariga

Sejarah Hari Raya Galungan

Oleh

Desak Made Alit Armini,SPd.H

Sejarah hari raya Galungan sesungguhnya berawal dari kepercayaan umat Hindu di Bali akan legenda dimana zaman dahulu berkuasalah seorang Detya atau Ashura (Raksasa) bernama Maya Denawa ialah seorang bhakta Dewa Siwa yang sangat tekun dan dengan memuja keagungan Dewa Siwa, ia memohon kekuatan agar mampu melakukan perubahan wujud. Disanalah Dewa Siwa kemudian berkenan hadir dan mengabulkan keinginan Detya Maya Denawa, hingga akhirnya Detya Maya Denawa menjadi sangat sakti dan mampu melakukan perubahan wujud bahkan hingga seribu kali perubahan.

Berikut, dengan kemampuan itulah raksasa ini menjadi sombong dan menguasai daerah Bali dan sekitarnya. Dimana saat itu tidak ada seorangpun yang mampu untuk mengalahkannya.

Kemudian tersebut keberadaan seorang pendeta bernama Mpu Kulputih, dimana beliau yang sangat prihatin melihat kondisi rakyat seperti itu, akhirnya beliau melakukan Dewa Sraya dengan cara bersemedi (meditasi) di Pura Besakih guna memohon petunjuk para Dewa untuk mengatasi Maya Denawa.

Melihat ketulusan Mpu Kulputih dalam meditasinya, akhirnya Dewa Siwa (Maha Dewa) kemudian berkenan hadir dan memerintahkan Dewa Indra dengan pasukan Kahyangan Indra Loka untuk melawan Maya Denawa.

Singkat cerita, tepat di hari Selasa Wage wuku Dungulan bantuan pasukan datang dari Kahyangan dipimpin oleh Dewa Indra datang untuk memerangi Detya Maya Denawa. Namun Maya Denawa sudah mengetahui kedatangan pasukan ini berkat banyaknya mata-mata dan perang dashyat pun terjadi dengan korban berjatuhan di kedua belah pihak.

Dalam peperangan, pasukan Mayadenawa akhirnya kocar-kacir dan melarikan diri, akan tetapi Maya Denawa belum mau menyerah begitu saja. Dimana pada malam hari di saat jeda perang, Maya Denawa diam-diam menyusup ke tempat pasukan kahyangan dan memberi racun pada sumber air mereka. Agar tidak ketahuan, Maya Denawa berjalan hanya dengan menggunakan sisi kakinya dan tempat inilah yang kemudian dikenal dengan Tampak Siring. Akan tetapi, kelicikan Maya Denawa kemudian diketahui oleh Dewa Indra sehingga beliau menciptakan mata air baru yang sekarang dikenal dengan Tirta Empul dan berkat Tirta Empul inilah semua pasukan yang keracunan bisa pulih kembali.

Selanjutnya, Dewa Indra mengejar Maya Denawa yang melarikan diri dengan pembantunya. Dalam pelarian, Maya Denawa sempat mengubah wujudnya menjadi Manuk Raya (Burung Besar) dan tempatnya berubah wujud sekarang dikenal dengan Desa Manu Kaya. Namun Dewa Indra terlalu sakti untuk dikelabui sehingga selalu mengetahui keberadaan Maya Denawa walaupun sudah berubah wujud berkali-kali. Sampai akhirnya tepat disaat fajar menyingsing di hari Rabu Kliwon wuku Dungulan Dewa Indra mampu membunuh Maya Denawa hingga jagat Bali kembali pada kedamaianannya dan para pasukan Kahyangan di bawah pimpinan Dewa Indra kembahli ke Indra Loka. Adapun darah Maya Denawa mengalir menjadi sungai yang dikenal dengan Tukad Petanu. Sungai ini konon telah dikutuk, dimana

bila airnya digunakan untuk mengairi sawah, padi akan tumbuh lebih cepat namun darah akan keluar di saat panen dan mengeluarkan bau serta kutukan itu akan berakhir setelah 1000 tahun.

Pelaksanaan hari raya Galungan ini ditegaskan dalam lontar Purana Bali Dwipa, dimana hari raya Galungan pertama kali dirayakan pada hari Purnama Kapat (Budha Kliwon Dungulan) pada tahun 882 Masehi atau tahun Saka 804. Dimana dalam lontar tersebut diuraikan :

Punang aci Galungan ika ngawit, Bu, Ka, Dungulan sasih kacatur, tanggal 15, isaka 804. Bangun indria Buwana ikang Bali rajya.

Artinya

"Perayaan (upacara) Hari Raya Galungan itu pertama-tama adalah pada hari Rabu Kliwon, wuku Dungulan sasih Kapat tanggal 15, tahun 804 Saka. Keadaan Pulau Bali bagaikan Indra Loka".

Demikianlah, kemudian setiap 210 hari yaitu pada hari Budha Kliwon Dungulan (Rabu Kliwon wuku Dungulan) umat Hindu merayakan hari raya Galungan sebagai hari kemenangan Dharma (kebenaran) melawan Adharma (kejahatan).

Namun entah atas dasar pertimbangan apa, mulai tahun 1103 Saka perayaan hari raya itu dihentikan. Itu terjadi ketika Raja Sri Ekajaya memegang tampuk pemerintahan. Galungan juga belum dirayakan ketika tampuk pemerintahan dipegang Raja Sri Dhanadi. Selama Galungan tidak dirayakan, konon musibah datang tak henti-henti. Umur para pejabat kerajaan konon menjadi relatif pendek.

Ketika Sri Dhanadi mangkat dan digantikan Raja Sri Jayakasunu pada tahun 1126 Saka, barulah Galungan dirayakan kembali, setelah sempat terlupakan kurang lebih selama 23 tahun - (Lontar Sri Jaya Kasunu). Dimana dalam lontar tersebut diceritakan bahwa Raja Sri Jaya Kasunu merasa heran mengapa raja dan pejabat-pejabat raja sebelumnya selalu berumur pendek. Untuk mengetahui penyebabnya, Raja Sri Jaya Kasunu melakukan Dewa Sraya dengan cara besamadhi (meditasi) di Pura Dalem Puri (tak jauh dari Pura Besakih) untuk memohon petunjuk dari Ida Sang Hyang Widhi.

Karena kesungguhan Raja Sri Jaya Kasunu dalam melakukan Dewa Sraya, disinilah Ida Sang Hyang Widhi dalam manifestasi sebagai Dewa Siwa menemui Sakti-Nya. Sakti ini adalah kekuatan (energi) dari para Dewa yang diesensikan dalam wujud Dewi, dimana Sakti dari Dewa Siwa disini dinamakan Dewi Dhurga (Hyang Nini di Pura Dalem).

Setelah beliau bertemu, Dewa Siwa bersabda : "Wahai Hyang Nini Dalem, Aku menitahkan-Mu, Engkau (Hyang Nini) berhak memberkati segala doa Raja Sri Jaya Kasunu, karena mereka sangat tekun melakukan Dewa Sraya dan Hyang Nini berhak mengabulkan segala permintaannya. Lalu Hyang Nini berkata kepada Dewa Siwa : "Jika itu perintah Dewa, hamba menuruti titah Dewa." Setelah itu Dewa Siwa kembali menuju alam Siwa (Siwa Loka).

Kini diceritakan Hyang Nini Dalem (Dewi Dhurga) hadir di hadapan Raja Sri Jaya Kasunu dengan maksud memberikan anugerah, karena telah direstui oleh Dewa Siwa. Raja Sri Jaya Kasunu segera menghormat kepada Hyang Nini kemudian berkata : "Wahai Raja Sri Jaya Kasunu, Aku adalah Sakti yang merupakan sumber kekuatan (energi) dari para Dewa ialah manifestasi dari Hyang Widhi (Tuhan) sebagai pencipta, pemelihara dan peleburan alam

semesta beserta isinya, yang diesensikan dalam wujud Dewi dinamakan Dewi Dhurga (Hyang Nini di Pura Dalem) sebagai Sakti dari Dewa Siwa. Telah cukup lama engkau berada disini melakukan Dewa Sraya, apakah yang engkau harapkan !?" Raja Sri Jaya Kasunu kemudian memohon petunjuk, tentang apa penyebab para pejabat-pejabat raja sebelumnya selalu berumur pendek. Dewi Dhurga selanjutnya menjelaskan kepada raja bahwa "leluhurnya selalu berumur pendek karena tidak lagi merayakan Galungan". Karenanya, Dewi Dhurga meminta kepada Raja Sri Jaya Kasunu supaya kembali merayakan Galungan setiap Rabu Kliwon Dungulan sesuai dengan tradisi yang pernah berlaku.

Di samping itu disarankan pula supaya seluruh umat Hindu memasang penjor pada hari Penampahan Galungan (sehari sebelum Galungan). Penjor adalah symbol Gunung atau Naga yang merupakan symbol ketinggian atau kebesaran dan kesejahteraan. Dalam hal ini dilambangkan sebagai symbol gunung Agung yang erat kaitannya dengan legenda Naga Basuki sebagai filosofi mengagungkan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena telah menganugerahkan kesejahteraan kepada umat.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : SABTU, 04 APRIL 2025
 Kegiatan : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
 Tempat : BT BAKUNG, DA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	NI Ketut Minisatuti		1. Minisatuti	
2	NI Wayan Satriani		2. Satriani	
3	NI Komang Ardhani		3. Ardhani	
4	NI Ketut Mulyani		4. Mulyani	
5	FARADILA YUNITA		5. Faradila	
6	Novi Anita		6. Anita	
7	NI Ketut Arzini		7. Arzini	
8	NI Komang Ayu Suartika		8. Suartika	
9	NI Kadek Aji Wedasanti		9. Wedasanti	
10	NGIT Suarbi		10. Suarbi	
11	NI Luh Ardhani		11. Ardhani	
12	NI Ketut Sudhantra		12. Sudhantra	
13	NI M Reza Ni		13. Reza Ni	
14	NI Kd Purnama Wah		14. Purnama Wah	
15	NI PT Arma Janji		15. Arma Janji	
16	NI Ketut Wardani		16. Wardani	
17	NI Luh Tirta Asthi		17. Tirta Asthi	
18	NI Made Ati Wedasanti		18. Wedasanti	
19	NI Luh Gele Sudarmini		19. Sudarmini	
20	NI Putu Suantari		20. Suantari	
21	NI Putu Novi Supartini		21. Supartini	
22	NI Ketut Wardani		22. Wardani	
23	NI Putu Sri Astini		23. Astini	
24	NI Kadek Kati		24. Kati	
25	NI Kadek Niwahyuni		25. Niwahyuni	

Manggis, 14 April 2025

Penyuluh Agama Hindu non PNS

Desak Made Alit Armini

Desak Made Alit Armini, S.Pd. II
 No.Reg.18.05.19770626062

Monev
 KELAN DESA DAT MANGGIS

I Wayan Arka Ariantika
 I Wayan Arka Ariantika



Bimbingan dan Penyuluhan diberikan kepada Pkk bakung pada hari Senin 12 April 2025 Tentang Sejarah Hari Raya Galungan

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : KAMIS, 10 APRIL 2020
 Kegiatan : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
 Tempat : BT ADAT KAWAN, DA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	NI RRU Komang Juliantari		1. Jm	
2	NI Kadek kenus mortasih		2. Mes	
3	NI Kadek dianastini		3. Dns	
4	NI Kadek Oka Ulandari		4. Ulandari	
5	NI Kadek Oka Sintya D.		5. Dns	
6	NI Kadek Ayu Dewi		6. Ayu	
7	NI Weyan Ayu Dewi Citra		7. Ayu	
8	NI Luh Gede Candra D.		8. Candra	
9	NI puti Dwi Oka Sri		9. Dns	
10	NI Kadek Mitha Juliantari		10. Jm	
11	NI Kadek Ayu Dewi Oktaviana		11. Ayu	
12	NI puti Eka Cahyani		12. Eka	
13	NI puti Gede parwati		13. Gede	
14	NI Made Intan Juliani		14. Intan	
15	NI MADE SUCI LESTARI		15. Suci	
16	NI Kadek Dwi Lestari		16. Dwi	
17	NI Luh Sintya Wicakanti		17. Sintya	
18	NI Made Sri Murka		18. Sri	
19	NI Komang Dwi Ardhini		19. Dwi	
20	NI Komang Suardani		20. Suardani	
21			21.....	
22			22.....	
23			23.....	
24			24.....	
25			25.....	

Manggis, 10.04.2020

Penyuluh Agama Hindu non PNS

Desak Made Alit Armini

Desak Made Alit Armini, S.Pd. II
 No.Reg.18.05.19770626062

MENGETAHUI
 KETUA DESA ADAT MANGGIS
[Signature]
 I W M ADEK ARDIYANTIKA



Bimbingan dan Penyuluhan diberikan kepada Yowana dharma santi br kawan pada hari Kamis 10 April 2025 tentang Konsep Ngayah Bagi Umat Hindu



Green Dharma kec sidemen pada hari Jumat 11 April 2025



Fasilitator ngenter persembahyangan di pedharman Ida Bhatara Sri Aji Kresna Kepakisan serangkaian Upacara Ida Bhatara Turun Kabeh Pura Penataran Agung Besakih pada hari Kamis 12 April 2025

KARMAPHALA

OLEH

Desak Made Alit Armini,SP.d.H

Karmaphala adalah bagian dari panca sradha. Hukum karma sudah sangat dikenal di seluruh dunia, dimana karma adalah sebab akibat. Apa yang kita perbuat hal itu yang kita terima, itu sudah menjadi dasar perilaku bahkan di seluruh dunia. Karma baik mungkin bisa disebut sebagai pahala, sedangkan karma buruk mungkin bisa disebut dengan istilah dosa. Segala perbuatan pastinya akan ada konsekuensi. Perbuatan baik konsekuensi nya baik, begitu juga sebaliknya. Hukum karmaphala berbanding lurus dengan perbuatan sehingga disebut hukum sebab akibat.

Karmaphala diklasifikasikan menjadi tiga bagian dilihat dari lama waktu phala tersebut dipetik, yaitu Sancita Karmaphala, Prarabda Karmaphala, dan Kriyamana Karmaphala.

Sancita Karmaphala

Sancita Karmaphala adalah hasil perbuatan kita dalam kehidupan terdahulu yang belum habis pahalanya dinikmati dan masih merupakan sisa yang menentukan kehidupan kita sekarang. Contohnya misal di kehidupan yang lalu, mungkin kita melakukan korupsi milyaran rupiah, namun karena sedang berkuasa atau pintar berkelit, pahalanya belum sempat dinikmati, kelahiran sekaranglah dinikmati buah/hasilnya, misalnya, hidup jadi sengsara, atau menjadi perampok sehingga dihukum penjara.

Sebaliknya jika kita melakukan hal baik pada kehidupan sekarang namun karena alasan tertentu saat menjalani keseharian masih sering diterpa sesuatu yang buruk, itu berarti karma baik yang sudah kita tanam pada kehidupan kini akan kita petik pada kehidupan mendatang. Misal, Budi adalah pemuda yang terlahir di keluarga yang serba kekurangan dalam banyak hal, namun dalam menjalani kehidupannya budi tekun belajar dan selalu melatih dirinya menjadi seorang pemberani yang baik hati. Setiap tugas yang diberikan oleh orang tuanya selalu dikerjakan dengan cepat, baik, dan ikhlas, mulai dari pekerjaan untuk membersihkan rumah, sampai membantu mencari nafkah ia kerjakan dengan penuh semangat

tanpa pernah mengeluh sekalipun. Walaupun Budi sudah melakukan banyak kebaikan, namun kehidupannya tidak pernah berubah sampai akhir hayatnya, ini berarti ia akan memetik budi baik yang ia tanam pada kehidupan ini di kehidupan mendatang, misal ia terlahir di keluarga yang mapal, di pertemukan dengan teman yang saling membantu dalam meraih cita dan masih banyak hal baik lainnya sebanyak karma baik yang ia tanam pada kehidupan sekarang.

Prarabda Karmaphala

Prarabda Karmaphala adalah hasil perbuatan kita pada kehidupan sekarang yang pahalanya diterima habis dalam kehidupan sekarang juga. Di Bali jenis karmaphala ini biasa disebut Karmaphala cicih. Contoh dari jenis karmaphala ini sendiri sering kita temui pada kehidupan sehari-hari, misalnya dengan bekerja lebih giat dari yang lain, kita mendapat promosi dengan dinaikannya jabatan kita.

Contoh lainnya lagi adalah dalam kegiatan kejahatan seperti merampok dan terorisme, setelah kita melakukan perampokan tersebut kita langsung tertangkap oleh pihak berwajib dan diadili sesuai jenis kejahatan kita.

Kriyamana Karmaphala

Kriyamana Karmaphala adalah hasil perbuatan yang tidak sempat dinikmati pada waktu kehidupan sekarang, namun dinikmati pada waktu kehidupan yang akan datang.

3. *Ma sredhata somino daksata mahe*
Krnudhvam raya atuje
Taranir ij jayati kseti pusyati
Na devasah kavatnave

(Rg veda VII.32.9)

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang berpikiran mulia, janganlah tersesat, janganlah tersesat. Tekunlah dan dengan tekad yang keras untuk mencapai tujuan-tujuan yang tinggi. Bekerjalah dengan tekun untuk memperoleh kekayaan. Orang yang bersemangat (tekun sekali) berhasil, hidup berbahagia dan menikmati kemakmuran. Para dewa tidak pernah menolong orang yang bermalas-malas.

4. *Dhana-dhanya prayogesu vidya*
saygrahanenu ca, Ahare vyahara ca tyakta
lajjaa sukhi bhavet

Terjemahan: (Canakya Nitisastra VII.2) alam urusan mencari beras dan dalam urusan keuangan, dalam hal menuntut ilmu, dalam hal menikmati makanan dan dalam hal berdagang, orang hendaknya meninggalkan rasa malu. Orang tersebut akan memperoleh kebahagiaan.

5. *Dharmenarthah*
samaharyo
Dharmalabdham triad
dhanam, Kartavyam
dharma paramam
Manavena prayatnatah

Terjemahan: (Sarasamuccaya, 261 Dengan cara berusaha memperoleh sesuatu hendaklah Dana yang diperoleh karena usaha, hendaklah dibagi tiga, guna melaksanakan (biaya) mencapai yang tiga itu; perhatikanlah itu baik-baik.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : KAMU, 16 APRIL 2025
 Acara : BIMBINGAN DAN PENTAMUHAN
 Tempat : SDN 2 MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	KOMANG ADNYANI		1.	
2	PUR SANIARI		2.	
3	KOMANG PADMUNI		3.	
4	NI KADEK RATNA		4.	
5	MILAH ANGRENI		5.	
6	NI WIZANUS GUSIBARDI		6.	
7	KADEK AGU RATIH		7.	
8	NI KOMANG PARTI		8.	
9	NI ITH EKA ADNYANI		9.	
10	NI KENT GANITA		10.	
11	NI PUR JULIARTINI		11.	
12	NI KADEK SENTIASIH		12.	
13	NI PUR PURWATI		13.	
14	NI KOMANG ANISAPATI		14.	
15	KADEK NOLIANI		15.	
16	KOMANG PURI		16.	
17	KADEK KOMAKARI		17.	
18	NI KENTI TIRTADARI		18.	
19	KOMANG PURANI		19.	
20	EKA SRI WULANDARI		20.	
21	SRI EKA KOTANI		21.	
22	PATU ANDOSIH		22.	
23	NI KOMANG SETIAWATI		23.	
24			24.	
25			25.	

MENGETAHUI

KELIAN DESA AGRI MANGGIS

I WAY ARKA ARIANTIKA

Manggis, 16-4-2025

Penyuluh Agama Hindu

Kecamatan Manggis

Desak Made Alit Armini, S Pd.H

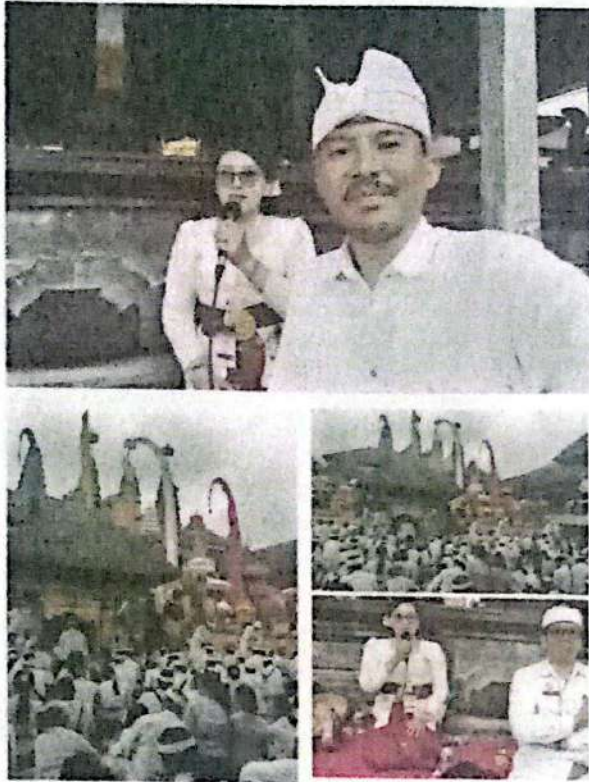
No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan Kepada Pasraman widya asri sdn 2 pada hari Rabu 16 April 2025 tentang Karmaphala



Fasilitator masyarakat menjadi Mc dharma santhi dan alai bihalal Kemenag Karangasem pada hari Kamis 17 April 2025



Pelayanan umat ngenter Persembahyangan di Pura Penetaran Agung Besakih pada hari Jumat 18 April 2025 serangkaian Upacara Ida Bhatara Turun Kabeh



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H.,SH
 Tempat/Tgl.Lahir : Gelunggang, 26-06-1977
 NIP./Karpeg : -
 Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009
 Pangkat Gol.Ruang : -
 Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Non PNS
 Bidang : Agama Hindu
 Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II. Pelaksanaan : 22 April 2025
 Hari/Tanggal
- III. Sasaran : Facebook
 Kelompok
 Media Sosial
- IV. Materi : Hari Penampahan Galungan

Hari Penampahan jatuh sehari sebelum Galungan, tepatnya pada hari Selasa Wage wuku Dungulan. Pada hari ini umat akan disibukkan dengan pembuatan [penjor] sebagai ungkapan syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugrah yang diterima selama ini, penjor ini dibuat dari batang bambu melengkung yang diisi hiasan sedemikian rupa. Selain membuat penjor umat juga menyembelih babi yang dagingnya akan digunakan sebagai pelengkap upacara, penyembelihan babi ini juga mengandung makna simbolis membunuh semua nafsu kebinatangan yang ada dalam diri manusia. Kepercayaan masyarakat Bali pada umumnya, pada hari Penampahan ini para leluhur akan mendatangi sanak keturunannya yang ada di dunia, karena itulah masyarakat juga membuat suguhan khusus yang terdiri atas nasi, lauk-pauk, jajanan, buah, kopi, air, lekesan (daun sirih dan pinang) atau rokok yang ditunjukkan kepada leluhur yang “menyinggahi” mereka di rumahnya masing-masing.

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 22 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini, SPd.H., SH

18:50



18:50



ostingan Tentang Video Lainnya ostingan Tentang Video Lainnya

at insight dan iklan

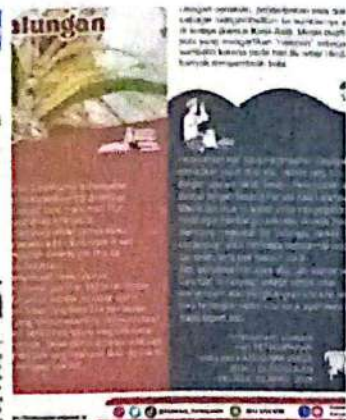
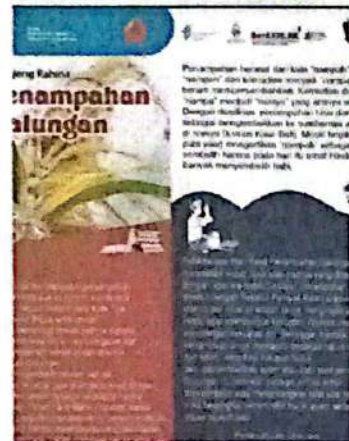
Promosikan postingan

Ayo Ratin + 5

Suka Komentar Kirim Bagi

Desak Armini
22 Apr

hajeng penampahan Galungan,Dumogi
hayu sareng sami,22/4/2025 🙏🙏🙏



at insight dan iklan

Promosikan postingan

Anda dan Ketut Sumarta

Suka Komentar Kirim Bagi

Desak Armini
18 Apr

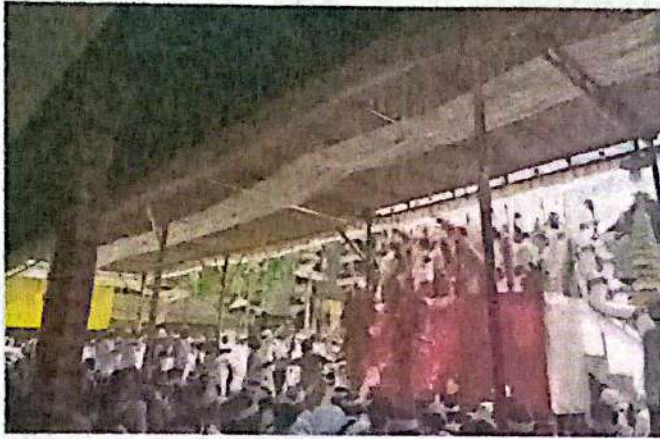
Llu Musti Lestari Alamku (Acoustic
Fingerst



Fasilitator tari rejang pura Penataran Agung Besakih pada hari Kamis 24 April 2025



Fasilitator ngenter persembahyangan serangkaian Upacara Ida Bhatara Turun Kabeh di Pura Penataran Agung Besakih pada hari Kamis 24 April 2025



Upasaksi upacara tawur tabuh gentuh pura puaeh pakel Desa Adat Gegelang pada hari Kamis 24 April 2025

KONSEP NGAYAH DALAM AGAMA HINDU

Oleh

Desak Made Alit Armini,SPd.H

Menurut Kamus Bali Indonesia (1990), kata ngayah secara harfiah dapat diartikan melakukan pekerjaan tanpa mendapat upah. Ngayah adalah kewajiban sosial masyarakat Bali sebagai penerapan ajaran *karma marga* yang dilaksanakan secara gotong royong dengan hati yang tulus ikhlas baik di banjar maupun di tempat suci atau Pura.

Secara etimologi kata ngayah berasal dari asal kata “ayah, ayahan, pengayah, ngayahang” (yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya dalam sebuah kesatuan). Konsep ngayah iniserupa tapi tidak sama dengan konsep ngopin, nguopin atau ngaopin. Konsep nguopin adalah kegiatan yang berada dalam skala yang lebih kecil, seperti dilingkungan keluarga dan rumah tangga, dan hubungannya ditujukan pada kehidupan horizontal (antar sesama), sedangkan ngayah berada dalam skala yang lebih besar dan tradisi ngayah ini biasanya ditujukan pada hubungan vertikal dengan Tuhan. Seperti ngayah di tempat suci atau Pura.

Ngayah sebagai salah satu bentuk kearifan lokal tentunya juga tersurat dalam pustaka-pustaka Hindu seperti dalam kitab suci Veda, kitab Bhagawad Gita, Sarasamuccaya dan Nitisastra.

Berikut ini ada beberapa sloka lainnya menurut pandangan Hindu yang memuat ngayah sebagai konsep gotong royong umat Hindu di Bali:

1. *“tasmad asaktah satatam
karyam karma samacara asakto
hy acaran karma param apnoti
purusah”*
(Bhagawad Gita, III. 19)

Terjemahan:

Oleh karena itu, laksanakanlah segala kerja sebagai kewajiban tanpa terikat (pada akibatnya), sebab dengan melakukan kegiatan kerja yang bebas dari keterikatan, orang itu sesungguhnya akan mencapai yang utama.

2. *“Icchanti devah sunvantam
Na svapnaya sprhayanti.
Yanti pramadam atandrah.”*
(Atharvaveda XX.18.3)

Terjemahan:

Para dewa menyukai orang-orang yang bekerja keras.
Para Dewa tidak menyukai orang-orang yang gampang-gampang dan bermalas-malas.
Orang-orang yang selalu waspada mencapai kebahagiaan yang agung.

Jalan kerja atau kegiatan yang dilakukan sebagai suatu bentuk kewajiban hendaknya dilakukan atas dasar tulus ikhlas dan tanpa terikat, dengan begitu setiap orang akan dapat mencapai yang utama, terpenuhi jasmani dan rohaninya secara baik, disini pekerjaan yang dilakukan tanpa pamrih dinyatakan sebagai mengungguli kegiatan kerja yang dilakukan dengan tujuan pamrih. Menjadi orang baik atau orang yang tidak melakukan kekerasan adalah ikatan pribadi, tetapi bertindak atas nama Yang Maha Kuasa berarti bertindak tanpa ikatan terhadap hasil, orang yang sadar akan hal ini tidak terikat terhadap hasil, melainkan ia bertindak dengan menyerahkan seluruh kegiatannya pada Tuhan saja. Hal ini memberikan dorongan, semangat, dan motivasi yang besar kepada umat Hindu untuk berbakti dan menjalankan ajaran agamanya dengan tekun dalam kesehariannya.

Kaitannya dengan implementasi ngayah pada kehidupan sehari-hari, maka ada tiga jenis ngayah yang dapat dibedakan dalam kehidupan sehari-hari, yakni:

1. Ngayah yang berkaitan dengan loyalitas dan dedikasi

Pengertian loyalitas adalah kesetiaan seseorang terhadap sesuatu yang merupakan kesatuan antara kesetiaan fisik dan kesetiaan non fisik seperti, pikiran dan perhatian. Loyalitas adalah kesetiaan. Sedangkan dedikasi adalah suatu pengorbanan baik itu waktu, tenaga, pikiran dan biaya demi mewujudkan sebuah tujuan. Kata lain dari definisi dedikasi secara umum adalah pengorbanan. Ngayah yang berkaitan dengan loyalitas dan dedikasi adalah seseorang atau sekelompok komunitas sebagai pengayah puri yang melakukan ngayah pada Raja di sebuah Puri. Hal ini dilakukan karena tanah yang digunakan oleh masyarakat adalah tanah pemberian Raja yang memerintah pada saat itu dan diperoleh atas penaklukan daerah atau kerajaan lain.

2. Ngayah yang berkaitan dengan kegiatan sosiokultural

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia sosiokultural adalah berkenaan dengan segi sosial dan budaya masyarakat. Ini berarti konsep sosiokultural adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat dan kebudayaan. Contohnya adalah pada saat umat ngayah di banjar adat

3. Ngayah yang berkaitan dengan religius teritorial

Konsep religius sosial terbentuk atas dasar persamaan keyakinan atau agama, ngayah yang berkaitan dengan religius sosial ini dibangun atas dasar komunikasi dan kerja sama atau gotong royong dalam satu wilayah, misalnya ngayah pada saat persiapan Pujawali di Pura.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl
Acara
Tempat

JUMED, 25 APRIL 2025
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
RT KALUN, DA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	RT
1	NI PUTU Juandari		1.	
2	ni Kadet Oktaviani		2.	
3	Luh Eka Astuti		3.	
4	Paradita		4.	
5	Amik Yustina		5.	
6	Komang adriani		6.	
7	Luh Eka Astuti		7.	
8	putu Eka Julianti		8.	
9	padmi astuti		9.	
10	Kadet anjani		10.	
11	Luh putu Paramitha		11.	
12	Komang Jelantik		12.	
13	Ispek Sariani		13.	
14	Nang mila		14.	
15	putu Ayu duriastini		15.	
16	Kadet aya		16.	
17	NI Komang ratniniastih		17.	
18	Komang NURLASIH		18.	
19	padmini		19.	
20	Kelut Nuriastuti		20.	
21			21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

MENGETAHUI

KELIAN DESA ABAT MANGGIS

I WAYAN ARKA ARIANTIKA

Manggis, 25-4-2025
Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis

Desak Made Alit Almini, S.Pd.H
No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan diberikan kepada Pkk br kawan pada hari Jumat 25 April 2025 tentang Konsep Ngayah Bagi Umat Hindu

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : SABTU, 26 APRIL 2025
 Acara : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
 Tempat : BR BAKUNG, DA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	NI kadek cahjani		1.	
2	NI putu satriani		2.	
3	KOMANG AYU PARAMITHA		3.	
4	NI KATANG PARTHANI		4.	
5	NI Kadet Oktavani		5.	
6	Wih purnami		6.	
7	KOMANG AYU RATNA		7.	
8	KADEK OKTAVANI		8.	
9	PURNAMI RZWI		9.	
10	SATU SRIANI		10.	
11	PARAMITHA		11.	
12	NI komang anyani		12.	
13	Nih palmiani		13.	
14	lunde eka rani		14.	
15	sri utami		15.	
16	NI kadet satri		16.	
17	NI pengah susun		17.	
18	Wih tre		18.	
19	Komang juri		19.	
20	putu anyani rwi		20.	
21	padmi eka juliant		21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

MENGETAHUI
 KELURANG DESA ATIT MANGGIS

 Wiyal Arka Ariantika

Manggis, 26-4-2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

 Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan diberikan kepada Pkk bakung br bakung pada hari Sabtu 26 April 2025 tentang Konsep Ngayah Bagi Umat Hindu



Fasilitator ngenter persembahyangan serangkaian Upacara Ida Bhatara Turub Kabeh di Pura Penataran Agung Besakih pada hari Minggu 27 April 2025



Fasilitator ngenter persembahyangan serangkaian Upacara Ida Bhatara Turun Kabeh di Pura Penataran Agung Besakih pada hari Senin 28 April 2025

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : SELASA, 29 APRIL 2025
 Kegiatan : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
 Tempat : WAMILAN PURA PUSEH DA TEH POH

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	KORANG adnani		1.	
2	luh eka priadnyanti		2.	
3	KADEK CANDRI ANI		3.	
4	GITA PURNAMI		4.	
5	NI PUTU PURNAMI DEWI		5.	
6	NI KORANG PARAMITTA		6.	
7	NI PUTU ANITA D.		7.	
8	NI LUH RADMI ASTUTI		8.	
9	KADEK NOVITA SENI		9.	
10	KADEK JULI ANI		10.	
11	NI KETUT TRUTSARI		11.	
12	PUTU CAHYA DEWI		12.	
13	NI DADA SENI		13.	
14	NI PUTU JUTANTARI		14.	
15	KORANG KOMALA SARI		15.	
16	RADMI CAHYANI		16.	
17	RUSMIRA ZANI		17.	
18	KU KETUT ANGREN		18.	
19	KADEK PURNAMI		19.	
20	NI PUTU CANDRI		20.	
21	KORANG JULANTARI D.		21.	
22	NI LUH LUTRIANI		22.	
23	KADEK AYU ANTO.		23.	
24			24.	
25			25.	

Manggis, 29.04.2025

Mengetahui

Penyuluh Agama Hindu non PNS

Kelian Desa Adat Yeh Poh



Desak Made Alit Armini, S.Pd. H
 No.Reg.18.05.19770626062



Bimbingan dan Penyuluhan diberikan kepada Yowana ngardi rahayu pada hari Selasa 29 April 2025 tentang Konsep Ngayah Bagi Umat Hindu



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|---|
| Nama | : Desak Made Alit Armini, S Pd.H.,SH |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Gelunggang, 26-06-1977 |
| NIP./Karpeg | : - |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol.Ruang | : - |
| Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Non PNS |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : 29 April 2025
- III Sasaran : Facebook
- Kelompok
- Media Sosial
- IV Materi : Hari Suci Kuningan

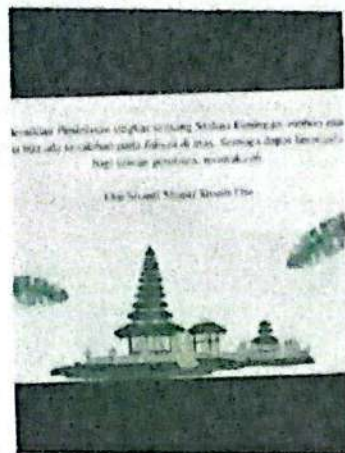
Hari Raya Kuningan adalah hari raya bagi umat Hindu Bali yang jatuh pada hari Saniscara (Sabtu) kliwon wuku Kuningan dan dilaksanakan setiap 210 hari menggunakan perhitungan kalender Bali (1 bulan dalam kalender Bali adalah 35 hari).

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 29 April 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini,SPd.H.,SH





**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

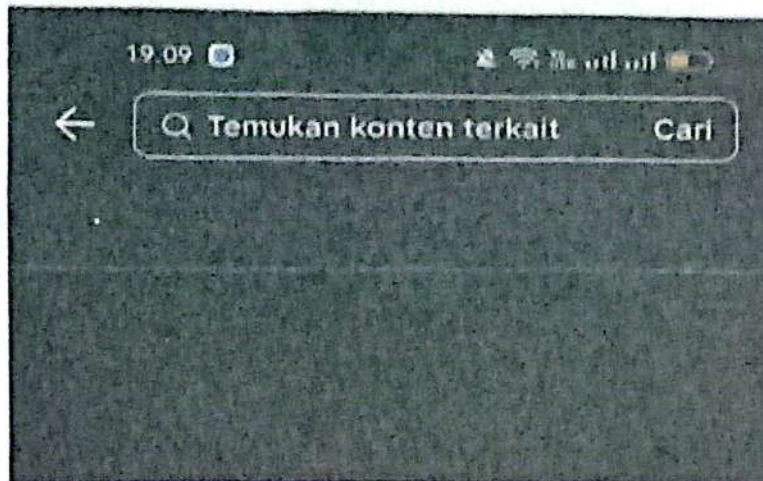
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

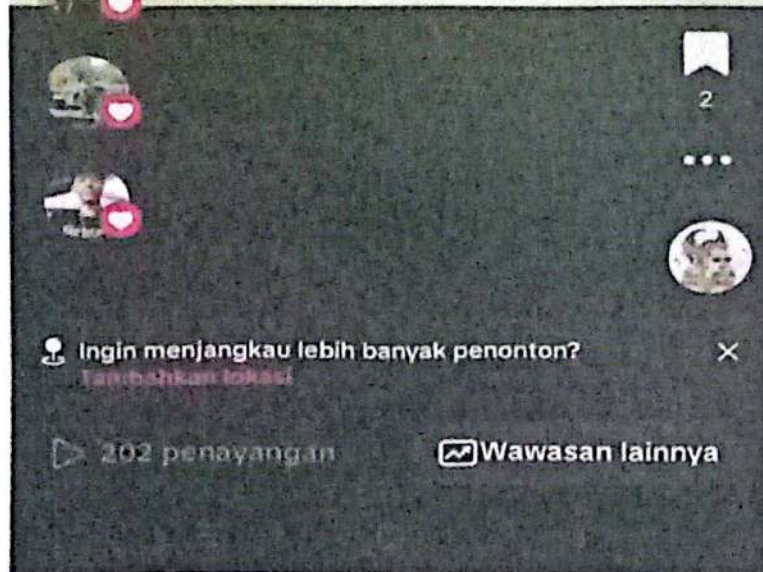
- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|---|
| Nama | : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H.,SH |
| Tempat/Tgl Lahir | : Gelunggang, 26-06-1977 |
| NIP./Karpeg | : - |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol Ruang | : - |
| Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Non PNS |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : 30 April 2025
- III Sasaran : Facebook
- Kelompok Media Sosial
- IV Materi : Cistabrata
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 30 April 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini,SPd.H.,SH



Artinya:
Orang yang mengikuti jalan yang benar, menggunakan "yajña-karmā-cistacara brata", tercapailah menjadi seorang akar tetapi ia jatuh lagi, kembali menjadi manusia; oleh karena itu, maka karmā-karmā tentram dan damai tanpa wali (no wali) putri diusahakan oleh orang yang bijaksana, sehingga dengan demikian ia terluput dari kelahiran, tua dan maut.





**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- | | | | |
|-----|---------------|--|---|
| I. | Data Penyuluh | Nama | : Desak Made Alit Armini, S Pd H, SH |
| | | Tempat/Tgl Lahir | : Gelunggang, 26-06-1977 |
| | | NIP /Karpeg | : - |
| | | Pendidikan Terakhir | : S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| | | Pangkat Gol Ruang | : - |
| | | Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Non PNS |
| | | Bidang | : Agama Hindu |
| | | Unit Kerja | : Kamenag Kab. Karangasem |
| II | Pelaksanaan | : 30 April 2025 | |
| | Hari/Tanggal | | |
| III | Sasaran | : Facebook | |
| | Kelompok | | |
| | Media Sosial | | |
| IV | Materi | : Sarasamuscaya sloka 39 | |
| V | Bukti Fisik | : Screenshot / tangkapan layar | |
| | Kegiatan | | |
| VI | Penutup | : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. | |

Manggis, 30 April 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini, SPd.H, SH



Status saya

Kemarin 19.23



SĀRASAMUCCAYA - SLOKA 39

itihāsapurānābhyām
vedam samupavrmhayet,
bibhetyalpasrutādvēdo māmāyam
pracarisyati
Artinya:

Weda itu hendaklah dipelajari dengan sempurna dengan jalan mempelajari Itihāsa dan Purāna, sebab Weda itu merasa takut akan orang-orang yang sedikit pengetahuannya, sabdanya "wahai tuan-tuan, janganlah tuan-tuan datang kepadaku", demikian konon sabdanya, karena takut